

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat cepat mempengaruhi peradaban manusia menjadikan kegiatan yang terjadi pada masyarakat yang berjalan dinamis. Sejalan dengan itu sarana kehidupan yang menjadi kebutuhan primer dan sekunder berkembang mengiringi, salah satunya adalah kebutuhan mebel yang dibutuhkan untuk menunjang tata ruang.

Mebel merupakan perabot yang banyak dibutuhkan manusia untuk menunjang segala aktivitas dalam ruangan dan di luar ruangan. Dalam kehidupan sehari-hari keberadaan perabot berperan sebagai fasilitas atau sarana bagi berbagai kegiatan manusia di dalam ruangan (Jamaludin, 2007: 9).

Perkembangan dan kemajuan usaha bidang mebel dituntut dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pada setiap tahapan dan perkembangan proses produksi dengan pola desain yang disesuaikan dengan keinginan selera para konsumen, yang tuntutan kebutuhan manusia bukan hanya tuntutan terhadap selera saja namun berkaitan dengan aspek estetika tetapi juga berupaya memenuhi tuntutan fungsional. Sehingga penulis terpenggil untuk membuat desain tempat tidur bayi yang dapat memberikan fungsi, yang mendukung aktivitas manusia lebih optimal dan memberikan nilai estetika.

Estetika pada suatu produk dan desain, bertujuan untuk menampilkan citra simbolis, sehingga bentuk visual yang ditampilkan memiliki nilai status sosial bagi para pemakainya. Salah satu tujuan desain yaitu nilai penghargaan (status sosial) yang dapat dicapai melalui nilai estetika rupa yang diwujudkan secara optimal dalam karakteristik desain mebel (Marizar, 2005: 25). Dengan demikian nilai status sosial bisa naik bagi pemakai produk yang memiliki estetika yang bagus.

Tempat tidur bayi merupakan salah satu kebutuhan dalam rumah tangga yang digunakan untuk tidur bayi usia sampai 12 bulan dan bermain. Tempat tidur bayi ini biasa diletakkan di ruang kamar.

Kebutuhan manusia terhadap desain tempat tidur bayi perlu adanya desain-desain yang unik dalam pembuatannya, maka penulis mengambil bentuk Doraemon sebagai sumber ide perancangan. Doraemon sendiri merupakan tokoh kartun dari manga Jepang yang mempunyai karakter yang baik. Ini bisa dilihat di acara salah satu stasiun televisi. Pemutaran film Doraemon yang terkesan humoris dan ceria, penikmat kartun anak, hal tersebut memperkuat bahwa doraemon memberikan kesan ceria. Bentuk tempat tidur bayi sangatlah beragam, halnya tempat tidur bayi yang berbentuk Doraemon yang memiliki disain yang elegan dan mewah.

Kebutuhan manusia akan desain tempat tidur bayi perlu adanya desain-desain yang unik dalam pembuatannya, maka penulis mengambil bentuk dari film Doraemon sebagai sumber ide penciptaanya. Doraemon adalah judul sebuah manga populer yang dikarang Fujiko F. Fujio sejak tahun 1969 dan

berkisah tentang kehidupan seorang anak pemalas kelas 5 SD yang bernama Nobita yang didatangi oleh sebuah robot kucing bernama Doraemon yang datang dari abad ke-22. Dia dikirim untuk menolong Nobita agar keturunan Nobita dapat menikmati kesuksesannya daripada harus menderita dari utang finansial - yang akan terjadi di masa depan - yang disebabkan karena kebodohan Nobita.

Sejak pertama kali muncul pada tahun 1969, cerita Doraemon telah dikumpulkan dan dibagi ke dalam 45 buku yang dipublikasikan sejak tahun 1974 sampai 1996, dan telah terjual lebih dari 80 juta buku pada tahun 1992. Sebagai tambahan, pada tahun 2005, Gakukan menerbitkan sebuah serial tambahan sejumlah 5 jilid dengan judul Doraemon+ (Doraemon Plus), dengan cerita yang berbeda dari 45 volume aslinya.

Bentuk tempat tidur bayi dengan Doraemon sebagai sumber inspirasi rasanya semakin menambah pilihan desain tempat tidur bayi yang semakin beragam. Maka penulis berusaha mewujudkan desain tempat tidur bayi yang berbeda dari produk tempat tidur bayi yang sudah ada dan dapat diterima dipasar, yang tetap memperhatikan faktor keindahan, keamanan serta kenyamanan di pandang oleh mata, yaitu dengan mengambil dari bentuk Doraemon sebagai sumber inspirasi bentuk dari tempat tidur bayi itu sendiri.

Bentuk tempat tidur bayi dengan Doraemon sebagai sumber inspirasi rasanya semakin menambah pilihan desain tempat tidur bayi yang semakin beragam. Maka penulis berusaha mewujudkan desain tempat tidur bayi bayi yang berbeda dari produk tempat tidur bayi yang sudah ada dan dapat diterima

dipasar, yang tetap memperhatikan faktor keindahan, keamanan serta kenyamanan di pandang oleh mata, yaitu dengan mengambil bentuk dari bentuk Doraemon sebagai sumber inspirasi bentuk dari tempat tidur bayi itu sendiri.

B. Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis mengambil judul “DORAEMON SEBAGAI KONSEP PERANCANGAN TEMPAT TIDUR BAYI “ selanjutnya tempat tidur bayi yang dimaksud dari segi kesederhanaan bentuk dan gaya, namun tidak mengurangi nilai fungsional proporsi maupun estetika dan segi konstruksi yang praktis inspirasi bentuk.

Dengan adanya batasan- batasan tersebut akan mempermudah untuk di pahami, sehingga muncul suatu anggapan produk tersebut praktis dan sederhana, penulis sengaja membatasi permasalahan pada bentuk yang diharapkan supaya pembahasan tidak terlalu meluas, dan menghindari salah pengertian tentang masalah yang dibahas.

C. Perumusan Masalah

Alasan orang untuk memenuhi kebutuhan integratif ini didasarkan atas segi fungsi atau kegunaan benda tersebut. Semakin kompleks fungsi atau kegunaan yang diberikan semakin diminati benda yang ditawarkan. Salah satu benda mebel yang sudah banyak dikenal dan banyak beredar di pasaran adalah produk tempat tidur bayi.

Dari latar belakang dan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana membuat inovasi desain produk tempat tidur bayi yang sumber inspirasi dari Doraemon ?

D. Telaah pustaka

Penyusun melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur yang bersumber dari buku, majalah atau buletin desain, makalah seminar dan informasi dari *web site* yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data- data tersebut antara lain :

- a. *Designing Furniture*,2005,Teknik Merancang Mebel Kreatif (Eddy S Marizar,2005)

Buku ini membahas tentang desain dan permasalahannya yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah Eddy S Marrizar yang telah mengemukakan mengenai gaya desain, contoh disain, metode dengan ide kreatif dan inovatif dalam mendesain sebuah mebel, dan konsep desain mebel, desain alternatif, gambar kerja, gambar presentasi, gambar blow up, prototype, dan pedoman mengenai latihan mendesain mebel.

- b. Ruang Keluarga 1999 (Suharso ASP,1999)

Buku ini membahas tentang pengertian ruang keluarga, fungsi ruang keluarga, serta perabot-perabot yang diperlukan pada ruang keluarga.

- c. Teknik mendesain perabot yang benar 1995 (M. Gani Kristianto)

Buku ini membahas mengenai faktor-faktor dasar dalam mendesain dan menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel serta konsep pemikiran tentang desain perabot yang khas Indonesia.

d. Tata Ruang 1987(Fritz Wilkening1987)

Buku ini membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam mendesain mebel yang dapat dijadikan dasar untuk menganalisa dimensi pada suatu produk mebel agar dapat memudahkan dalam proses penataan ruang.

e. Manga Doraemon 1969(Fujiko F Fujio1969)

Buku ini membahas tentang cerita Doraemon , sifat peran pada manga Doraemon .

f. Reka Oles Mebel Kayu,2000 (Agus Sunaryo,2000)

Buku Reka Oles Mebel Kayu menjelaskan jenis jenis rekaoles dan pengaplikasiannya pada media kayu yang menjadikan sebuah produk menjadi lebih estetis dan juga menambah nilai ekonomis dari produk itu sendiri.

E. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai harus sesuai dengan apa yang menjadi pokok pembahasan. Tujuan tersebut antara lain dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menambah ragam desain produk furniture khususnya tempat tidur bayi
- b. Mampu menciptakan produk yang kreatif dan mampu diterima masyarakat luas.
- c. Sebagai syarat memenuhi Tugas Akhir jenjang Strata Satu program studi Desain Produk Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Jepara

F. Manfaat dan saran

1. Manfaat :

- a. Melalui karya produk yang penulis desain dapat dijadikan tahapan dalam mewujudkan dan mengembangkan ide, gagasan imajinasi yang ada menjadi sebuah produk.
- b. Melalui karya produk diharapkan dapat bermanfaat bagi konsumen maupun masyarakat pada umumnya dalam rangka memenuhi kebutuhan akan desain produk mebel, serta dapat memotivator para pengrajin untuk lebih berfikir, kreatif dan inovatif dalam menciptakan sebuah produk mebel.
- c. Bagi akademisi penciptaan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dalam memvisualisasikan bentuk kedalam wujud produk mebel, dan dapat dijadikan sebagai referensi.

2. Sasaran :

- a. Memunculkan desain tempat tidur bayi yang inovatif sehingga menghasilkan bentuk dan fungsi yang lebih.
- b. Mampu mengaplikasikan bentuk yang inovatif terhadap produk mebel dari kayu.
- c. Menjawab akan kekurangan atau permasalahan produk tempat tidur bayi yang ada dalam pasar.

G. Sistematika

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir dengan judul “DORAEMON SEBAGAI KONSEP PERANCANGAN TEMPAT TIDUR BAYI” ini terdiri atas:

1. Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang : Latar Belakang masalah, Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, dan Sistematika.

2. Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang :`Latar Belakang Penciptaan, Tinjauan Umum (Tinjauan Desain, Standarisasi Produk, Referensi, Kerangka pikir)

3. Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang : Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Penelitian (Pemilihan Informasi, Pemilihan Lokasi), Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Penggunaan Data), Teknik Analisis Data.

4. Bab IV KONSEP DESAIN

Berisi tentang : Proses Desain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketepatan Desain.

5. Bab V PENGEMBANGAN DESAIN

Berisi tentang : Sketsa awal, Keputusan Desain, Gambar Desain, Proses Pengerjaan Produk, Teknik Pengerjaan, Finishing, Display Produk, Kalkulasi

6. Bab VI PENUTUP

Berisi tentang : Simpulan dan Saran.